

BAB IV

GAMABARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Ringkas Kecamatan Kundur Barat

Kecamatan Kundur Barat merupakan salah satu kecamatan dari 9 (sembilan) kecamatan yang terbentuk di Kabupaten Karimun. Kecamatan Kundur Barat sebelumnya merupakan bagian dari Wilayah Administratif Kecamatan Kundur yang terdiri dari Desa/Kelurahan Tanjung Batu Barat, Tanjung Batu Kota, Alai, Sungai Sebesi, Sungai Ungar, Sungai Ungar Utara, Lebu, Penarah, Sebele, Urung, Sawang, Sawang laut, Kundur, dan Teluk Radang.

Kabupaten Karimun dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999 yang ditetapkan di Jakarta pada tanggal 4 oktober 1999, yang dahulunya hanya terdiri dari 3 (tiga) kecamatan, yaitu Kecamatan Karimun, Kecamatan Kundur, dan Kecamatan Moro selanjutnya dimekarkan menjadi 9 (sembilan) kecamatan, salah satu diantaranya adalah Kecamatan Kundur Barat.

Wilayah Kecamatan Kundur Barat membawahi 4 (empat) Desa dan 1 (satu) Kelurahan, yaitu :

1. Kelurahan Sawang
2. Desa Sawang Laut
3. Desa Kundur
4. Desa Sawang Selatan
5. Desa Gemuruh

4.2 Letak Geografis

Berdasarkan data dari Bagian Pemerintahan Kabupaten Karimun, wilayah daratan (pulau-pulau) dari Kecamatan Kundur Barat terletak diantara $0^{\circ}42'18''$ sampai dengan $0^{\circ}53'34''$ Lintang Utara dan $103^{\circ}17'4''$ sampai dengan $103^{\circ}23'48''$ Bujur Timur.

Batas-batas Kecamatan Kundur Barat :

1. Utara : Kecamatan Karimun
2. Selatan : Kecamatan Kundur
3. Barat : Kecamatan Kuala Kampar Kab. Pelalawan Propinsi Riau
4. Timur : Kecamatan Kundur Utara

Wilayah Kecamatan Kundur Barat terdiri dari pulau-pulau besar dan kecil. Jumlah keseluruhan pulau di Kecamatan Kundur Barat ada 11 (sebelas) pulau, hanya 3 (tiga) pulau yang berpenghuni sedangkan 8 (delapan) pulau lainnya tidak berpenghuni.

4.3 Pemerintahan

Terbentuknya kecamatan Kundur Barat merupakan suatu upaya untuk mendekatkan pelayanan terhadap masyarakat. Kehadirannya sebagai institusi eksekutif yang akan menjalankan roda pemerintahan dan pembangunan kemasyarakatan diharapkan dapat menjawab setiap permasalahan maupun tantangan yang muncul sesuai dengan perkembangan sosial ekonomi, sosial budaya, politik dan lainnya dalam masyarakat.

Wilayah kecamatan Kundur Barat meliputi desa/kelurahan sebagai berikut:

1. Kelurahan Sawang
2. Desa Sawang Laut
3. Desa Kundur
4. Desa Sawang Selatan
5. Desa Gemuruh

Kecamatan Kundur Barat terletak pada wilayah seluas 133 Km² dengan Kelurahan Sawang sebagai desa yang memiliki wilayah terluas. Pada Pemilihan Umum tahun 2009, jumlah pemilih yang terdaftar adalah sebesar 66,32 % dari total penduduk Kecamatan Kundur Barat tahun 2009.

Pada tingkat pemerintahan yang lebih kecil, Kecamatan Kundur Barat terdiri dari 106 RT, 44 RW dan 4.559 rumah tangga. Hal ini berarti dalam 1 RW rata-rata terbagi menjadi 2 RT dan di setiap RT rata-rata terdapat 44 rumah tangga.

Secara lebih lengkap, data pemerintah Kecamatan Kundur Barat dapat dilihat pada tabel 4.1 sampai dengan tabel 4.3.

Tabel 4.1 Nama Kepala Pemerintahan di Kecamatan Kundur Barat Tahun 2012

Kecamatan/Desa/Kelurahan	Nama Kepala Pemerintahan
Kec. Kundur Barat	BAGINDA ACHMADSYAH LUBIS,S.Sos
Sawang	SAHRIAL
Sawang Laut	JEFRIZAL,S.Sos
Kundur	MARHALIM
Sawang Selatan	SUYATNO
Gemuruh	HASAN BASRI

Sumber : Data Kantor Camat Kundur Barat

Tabel 4.2 Nama-Nama Desa/Kelurahan dan Ibukota, Luas Wilayah Daratan, RT, dan RW di Kecamatan Kundur Barat Tahun 2014

Desa/Kelurahan	Ibukota	Luas Wilayah (Km ²)	RT	RW
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sawang	Sawang	34	28	11
Sawang Laut	Sawang Laut	20	19	8
Kundur	Kundur	28	19	8
Sawang Selatan	Sawang Selatan	27	22	9
Gemuruh	Gemuruh	24	20	8
Jumlah		133	108	44

Sumber : Data Kantor Camat Kundur Barat

Tabel 4.3 Banyaknya Penduduk Rumah Tangga, RW dan RT di Kecamatan Kundur Barat Tahun 2014

Desa/Kelurahan	Penduduk	Rumah Tangga	RT	RW
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sawang	5.344	1.413	28	11
Sawang Laut	2.720	801	19	8
Kundur	2.950	1.021	19	8
Sawang Selatan	3.545	1.207	22	9
Gemuruh	3.135	948	20	8
Jumlah	17.694	5.390	108	44

Sumber : Data Kantor Camat Kundur Barat

4.4. Kondisi Penduduk

Dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara dinyatakan bahwa jumlah penduduk yang besar, baru menjadi modal dasar yang efektif bagi pembangunan nasional hanya bila penduduk yang besar tersebut berkualitas

baik. Namun dengan penambahan penduduk yang pesat, sulit untuk meningkatkan mutu kehidupan dan kesejahteraan secara layak dan merata. Hal ini berarti bahwa penduduk yang besar dengan kualitas yang tinggi tidak akan mudah dicapai.

Registrasi penduduk merupakan kegiatan pencatatan administrasi kependudukan yang dilaksanakan oleh bagian pemerintahan di setiap kecamatan. Data hasil registrasi penduduk yang dikirim ke kecamatan oleh masing-masing desa/kelurahan, dijadikan sebagai acuan prediksi sehingga terbentuklah tabel jumlah penduduk seperti yang tersaji di bawah ini. Hasil pencatatan menunjukkan masih belum lancarnya kegiatan registrasi penduduk, sebagai akibat banyaknya hambatan dalam pelaksanaan. Disamping itu, kegiatan pengecekan data sekaligus pembinaan aparat pelaksana kegiatan registrasi penduduk sampai ke tingkat desa/kelurahan serta kedisiplinan penduduk sendiri sangat diperlukan dalam menunjang usaha mendapatkan data kependudukan yang lengkap dan terpercaya sebagai dasar perencanaan pembangunan.

Dari jumlah penduduk sebanyak 14.403 jiwa tersebut penyebarannya adalah sebagai berikut :

- Kelurahan Sawang sebanyak 5.344 jiwa (24,34 persen)
- Desa Sawang Laut sebanyak 2.720 jiwa (13,50 persen)
- Desa Kundur sebanyak 2.990 jiwa (19,95 persen)
- Desa Sawang Selatan 3.545 jiwa (21,82 persen)
- Desa Gemuruh sebanyak 3.135 jiwa(20,38 persen)

Kepadatan penduduk di Kecamatan Kundur Barat adalah 108 jiwa per km² dimana rata-rata kepadatan penduduk di setiap desa/kelurahan tidak berbeda jauh. Namun demikian kepadatan tertinggi terdapat di Desa Gemuruh dan kepadatan penduduk terendah terdapat di Desa Sawang Laut.

4.5. Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan sumberdaya manusia yang berpotensi dan produktif bagi pembangunan ekonomi, serta menjadi salah satu aspek penting dalam kehidupan masyarakat yang berperan dalam peningkatan kualitas hidup, baik melalui pendidikan formal maupun pendidikan non formal.

Pendidikan merupakan sarana mencerdaskan bangsa, karena melalui pendidikan setiap orang mendapat kesempatan untuk memperoleh pengetahuan dan meningkatkan keterampilannya untuk mengatur kehidupan kearah yang lebih baik. Semakin tinggi tingkat pendidikan suatu masyarakat, semakin baik pula kualitas sumberdayanya.

Pemerataan kesempatan pendidikan diupayakan melalui penyediaan sarana dan prasarana belajar seperti gedung sekolah dan tenaga pengajar mulai dari pendidikan sekolah Dasar sampai pendidikan tinggi. Relevansi Pendidikan merupakan konsep "*Link And Match*" yaitu pendekatan atau strategi dalam meningkatkan relevansi system pendidikan dengan kebutuhan lapangan kerja. Kualitas pendidikan adalah menghasilkan manusia terdidik yang bermutu dan sesuai dengan tuntutan zaman dan mampu bersaing dalam teknologi yang semakin berkembang dengan pesat

Pendidikan sebagai wahana untuk membekali manusia dengan pengetahuan sebagai modal dasar bagi pembangunan dan juga ikut mempengaruhi tingkat sosial ekonomi masyarakat.

Untuk lebih jelas mengenai pendidikan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 Tingkat Pendidikan Penduduk Di Kecamatan Kundur Barat Kabupaten Karimun

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1.	Belum/Tidak Sekolah	232
2.	Tamat SD/Tidak	357
3.	SD Sederajat	1.480
4.	SLTP Sederajat	5.840
4	SLTA Sederajat	8.730
5.	D1/D2	751
6	S1	254
7.	S2	50
Jumlah		17.694

Sumber Data : Kantor Camat Kundur Barat 2014

4.6. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah No 9 Tahun 2008 Kabupaten Karimun tentang pengorganisasian tingkat daerah:

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kecamatan Kundur Barat Kabupaten Karimun

